

## Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk

Venessa I. Luntungan  
Frendy A. O. Pelleng  
Joanne V. Mangindaan

Program Studi Administrasi Bisnis  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi  
Email: [venessaluntungan@gmail.com](mailto:venessaluntungan@gmail.com)

---

**Abstract.** *This study aims to analyze the financial performance of PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk seen from the ratio of activity and profitability so that it can be seen. The data analysis technique used in this study is to use two financial ratios, namely the activity ratio and profitability. The research results show: The activity ratio to measure how effectively the company uses its assets through indicators of inventory turnover and working capital turnover are in a "bad" condition, while for accounts receivable turnover, fixed asset turnover and total asset turnover are in "good" condition. Profitability ratio to measure the company's ability to generate profits. Through the indicators of returns on assets, returns on equity, gross profit margins, operating profit margins and net profit margins are in a "unfavorable" condition.*

**Keywords:** *Financial Performance, Activity Ratios, Profitability Ratios*

---

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk dilihat dari rasio aktivitas dan profitabilitas sehingga dapat diketahui. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan dua rasio keuangan yaitu rasio aktivitas dan profitabilitas. Dengan hasil penelitian menunjukkan: Rasio aktivitas untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan asset yang dimilikinya melalui indikator perputaran persediaan dan perputaran modal kerja berada dalam keadaan "kurang baik" sedangkan untuk perputaran piutang usaha, perputaran asset tetap dan perputaran total asset berada dalam keadaan "baik". Rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Melalui indikator hasil pengembalian atas asset, hasil pengembalian atas ekuitas, marjin laba kotor, marjin laba operasional dan marjin laba bersih berada dalam keadaan "kurang baik".

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas

---

### Pendahuluan

Dalam dunia bisnis yang semakin modern dan kebutuhan manusia yang semakin meningkat, para pelaku bisnis terus menerus melakukan berbagai strategi dalam memenangkan persaingan usaha demi mendapatkan laba atau keuntungan yang maksimal. Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankan karena setiap perusahaan tentunya menginginkan modal yang telah ditanamkan dalam usaha tersebut segera cepat kembali dan juga perusahaan juga mengharapkan adanya hasil atas modal yang ditanamkan sehingga mampu memberikan tambahan modal atau investasi baru dan kemakmuran bagi perusahaan dan seluruh karyawannya. Setiap perusahaan menginginkan bahwa usaha yang dijalankan nantinya tidak hanya satu periode kegiatan saja, yang artinya perusahaan

menginginkan usaha yang dijalankan memiliki umur panjang untuk beberapa periode ke depan. Demikian juga pihak manajemen juga menginginkan kelangsungan hidup perusahaan yang relatif panjang. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui dengan menganalisis laporan keuangan dari perusahaan tersebut, dapat menggunakan rasio keuangan.

Berdasarkan data laporan kondisi keuangan yang dilihat pada data keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) bahwa laba bersih, dan pendapatan dari tahun ke tahun mengalami penurunan dan juga peningkatan disetiap tahun. Pada tahun 2017 laba bersih perusahaan mengalami penurunan, tetapi pada tahun 2018 mengalami peningkatan, begitu juga pada tahun 2019 perusahaan mengalami peningkatan. Dengan hasil laporan keuangan tersebut dapat dilihat sekilas bahwa kinerja keuangan dari segi profitabilitas pada tahun 2017 mengalami penurunan jika dibandingkan

dengan tahun-tahun lainnya yang mengalami peningkatan. Pada Tahun 2017 laba bersih yang dihasilkan mengalami penurunan yang cukup tinggi. Dengan ini maka dapat dikatakan bahwa aktivitas perusahaan belum maksimal sehingga laba bersih yang dihasilkan menurun. Dengan ini kinerja keuangan perusahaan dilihat dari aktivitas perusahaan dan juga dalam hal memperoleh laba dalam keadaan tidak stabil. Dengan ini perusahaan harus melakukan analisis secara menyeluruh terhadap kinerja keuangan melalui rasio aktivitas dan juga rasio profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas, mengingat pentingnya pengukuran terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk". Sehingga yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk berdasarkan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas selama periode 2017-2020." dan tujuan penelitian adalah "Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk ditinjau dari rasio aktivitas dan rasio profitabilitas berdasarkan laporan keuangan selama periode 2017-2020".

### Tinjauan Pustaka Kinerja Keuangan

Menurut Sucipto (2003) pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut IAI (2007) kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan menghasilkan sumberdaya yang dimilikinya.

### Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hery (2015) Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

### Rasio Keuangan

Menurut Munawir (2010) analisis rasio keuangan adalah berorientasi dengan masa depan, artinya bahwa dengan analisa rasio keuangan bisa digunakan sebagai alat untuk meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha dimasa mendatang. James C. Van Horne dan John M. Wachowicz mengemukakan bahwa untuk menilai kondisi

keuangan dan prestasi perusahaan, analisa keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya.

### Rasio Aktivitas

Menurut Fahmi (2020:65) "rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan." Berikut adalah jenis-jenis rasio aktivitas:

1. Perputaran Piutang Usaha = 
$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Piutang Usaha}}$$
2. Perputaran Persediaan = 
$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$
3. Perputaran Modal Kerja = 
$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Aset Lancar}}$$
4. Perputaran Aset Tetap = 
$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Aset Tetap}}$$
5. Perputaran Total Aset = 
$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Total Aset}}$$

### Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2015) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Berikut adalah jenis-jenis rasio profitabilitas secara umum dan biasanya digunakan:

1. Hasil Pengembalian Atas Aset = 
$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$
2. Hasil Pengembalian Atas Ekuitas = 
$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$
3. Marjin Laba Kotor = 
$$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$
4. Marjin Laba Operasional = 
$$\frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$
5. Marjin Laba Bersih = 
$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

### Penelitian Terdahulu

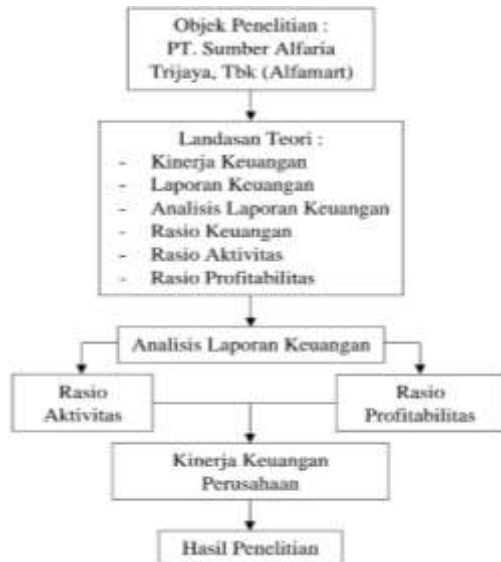
Analisis Rasio Profitabilitas pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart). G. E. J Nusale, J. V Mangindaan, D. D. S Mukuan 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat capaian profitabilitas PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) menggunakan salah satu rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan. Data yang digunakan berupa laporan keuangan untuk periode 2012-2015.

Berdasarkan hasil analisis Kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas dilihat dari *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* bisa dikatakan kurang baik jika dibandingkan pada standard industri maupun diukur secara *Time Series*.

Tbk berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas dilihat dari *Gross Profit Margin* bisa dikatakan baik bila diukur secara *Time Series*, namun kurang baik apabila diukur berdasarkan standard industri.

### Kerangka Berpikir



### Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh adalah data-data laporan keuangan yang didapat melalui situs resmi PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) [www.alfamart.co.id](http://www.alfamart.co.id). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan dengan menggunakan rasio aktivitas yaitu antara lain: Perputaran Piutang Usaha, Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aset Tetap, Perputaran Total Aset. Dan rasio profitabilitas yaitu antara lain: Hasil Pengembalian Atas Aset, Hasil Pembelian Atas Ekuitas, Marjin Laba Kotor, Marjin Laba Operasional, Marjin Laba Bersih.

### Hasil Penelitian

#### Rasio Aktivitas

Tabel 1. Hasil Analisis Rasio Aktivitas

Rasio	TAHUN			
	2017	2018	2019	2020
<i>ARTOR</i>	33.17	34.57	42.23	46.88
<i>ITOR</i>	9.46	9.44	9.86	9.97
<i>WCTOR</i>	5.64	5.49	5.29	5.35
<i>FATOR</i>	10.43	11.58	13.32	13.14
<i>TATOR</i>	2.97	3.03	3.16	3.04

Sumber: Data diolah (2021)

Dari hasil perhitungan *Account Receivable Turn Over Ratio* dapat diketahui rata-rata perputaran piutang usaha PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk selama periode empat tahun yaitu tahun 2017-2020

adalah sebesar 39,21 kali atau 39 kali. Jika dilihat dari ukuran rata-rata industry *Account Receivable Turnover Ratio* menurut Kasmir (2015) yaitu sebesar 15 kali, maka dapat disimpulkan bahwa *Account Receivable Turnover Ratio* PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk selama periode 2017-2020 berada diatas rata-rata industry dengan ini menunjukkan bahwa kategori kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk diukur berdasarkan *Account Receivable Turnover Ratio* dalam kurun waktu empat tahun berada dalam keadaan “baik”.

Dari hasil perhitungan *Inventory Turn Over Ratio* dapat diketahui rata-rata perputaran persediaan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk selama periode empat tahun yaitu tahun 2017-2020 adalah sebesar 9,68 kali atau 10 kali. Jika dilihat dari ukuran rata-rata industry *Inventory Turnover Ratio* menurut Kasmir (2015) yaitu sebesar 20 kali, maka dapat disimpulkan bahwa *Inventory Turnover Ratio* PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk selama periode 2017-2020 berada dibawah rata-rata industry dengan ini menunjukkan bahwa kategori kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk diukur berdasarkan *Inventory Turnover Ratio* dalam kurun waktu empat tahun berada dalam keadaan “kurang baik”.

Dari hasil perhitungan *Working Capital Turnover Ratio* dapat diketahui rata-rata rasio perputaran modal kerja PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk selama periode empat tahun yaitu tahun 2017-2020 adalah sebesar 5,44 kali. Jika dilihat dari ukuran rata-rata industry *Working Capital Turnover Ratio* menurut Hery (2015) yaitu sebesar 7 kali, maka dapat disimpulkan bahwa *Working Capital Turnover Ratio* PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk selama periode 2017-2020 masih berada dibawah rata-rata industry yang ada sehingga hal ini menunjukkan bahwa kategori kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk diukur berdasarkan *Working Capital Turnover Ratio* dalam kurun waktu empat tahun berada dalam keadaan “kurang baik”.

Dari hasil perhitungan *Fixed Assets Turnover Ratio* dapat diketahui rata-rata rasio perputaran asset tetap PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk selama periode empat tahun yaitu tahun 2017-2020 adalah sebesar 12,12 kali. Jika dilihat dari ukuran rata-rata industry *Fixed Assets Turnover Ratio* menurut Hery (2015) yaitu sebesar 3 kali, maka dapat disimpulkan bahwa *Fixed Assets Turnover Ratio* PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk selama periode 2017-2020 berada diatas rata-rata industry dengan ini menunjukkan bahwa kategori kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk diukur berdasarkan *Fixed Assets Turnover Ratio* dalam kurun waktu empat tahun berada dalam keadaan “baik”.

Dari hasil perhitungan *Total Assets Turnover Ratio* dapat diketahui rata-rata rasio perputaran total

aset PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk selama periode empat tahun yaitu tahun 2017-2020 adalah sebesar 3,05 kali. Dari hasil perhitungan yang diperoleh menunjukkan hasil yang cenderung sama disetiap tahun. Jika dilihat dari ukuran rata-rata industry *Total Assets Turnover Ratio* menurut Hery (2015) yaitu sebesar 2 kali, maka dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover Ratio* PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk selama periode 2017-2020 berada diatas rata-rata industry sehingga hal ini menunjukkan bahwa kategori kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk diukur berdasarkan *Total Assets Turnover Ratio* dalam kurun waktu empat tahun berada dalam keadaan “baik”.

### Rasio Profitabilitas

Tabel 2. Hasil Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas	TAHUN			
	2017	2018	2019	2020
<i>ROAR</i>	0.01	0.03	0.05	0.04
<i>ROER</i>	0.05	0.11	0.17	0.14
<i>GPMR</i>	0.20	0.20	0.20	0.20
<i>OPMR</i>	0.02	0.02	0.02	0.02
<i>NPMR</i>	0.00	0.01	0.02	0.01

Sumber: Data diolah (2021)

Dari hasil perhitungan *Return On Assets Ratio* dapat diketahui rata-rata rasio hasil pengembalian atas aset PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk selama periode empat tahun yaitu tahun 2017-2020 adalah sebesar 0,03 kali. Jika dilihat dari ukuran rata-rata industry *Return On Assets Ratio* menurut Hery (2015) yaitu sebesar 0,20 kali atau 20%, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets Ratio* PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk selama periode 2017-2020 berada jauh di bawah rata-rata industry dengan ini menunjukkan bahwa kategori kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk diukur berdasarkan *Return On Assets Ratio* dalam kurun waktu empat tahun berada dalam keadaan “kurang baik”.

Dari hasil perhitungan *Return On Equity Ratio* dapat diketahui rata-rata rasio hasil pengembalian atas ekuitas PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk selama periode empat tahun yaitu tahun 2017-2020 adalah sebesar 0,12 kali. Jika dilihat dari ukuran rata-rata industry *Return On Equity Ratio* menurut Hery (2015) yaitu sebesar 0,30 kali atau 30%, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity Ratio* PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk selama periode 2017-2020 berada jauh di bawah rata-rata industry dengan ini menunjukkan bahwa kategori kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk diukur berdasarkan *Return On Equity Ratio* dalam kurun waktu empat tahun berada dalam keadaan “kurang baik”.

Dari hasil perhitungan *Gross Profit Margin Ratio* dapat diketahui rata-rata rasio margin laba bersih PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk selama periode empat tahun yaitu tahun 2017-2020 adalah sebesar 0,20 kali. Jika dilihat dari ukuran rata-rata industry *Gross Profit Margin Ratio* menurut Hery (2015) yaitu sebesar 0,28 kali atau 28%, maka dapat disimpulkan bahwa *Gross Profit Margin Ratio* PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk selama periode 2017-2020 masih berada bawah rata-rata industry sehingga hal ini menunjukkan bahwa kategori kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk diukur berdasarkan *Gross Profit Margin Ratio* dalam kurun waktu empat tahun berada dalam keadaan “kurang baik”.

Dari hasil perhitungan *Operating Profit Margin Ratio* dapat diketahui rata-rata rasio margin laba operasional PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk selama periode empat tahun yaitu tahun 2017-2020 adalah sebesar 0,02 kali. Jika dilihat dari ukuran rata-rata industry *Operating Profit Margin Ratio* menurut Hery (2015) yaitu sebesar 0,23 kali atau 23%, maka dapat disimpulkan bahwa *Operating Profit Margin Ratio* PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk selama periode 2017-2020 berada sangat jauh di bawah rata-rata industry sehingga hal ini menunjukkan bahwa kategori kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk diukur berdasarkan *Operating Profit Margin Ratio* dalam kurun waktu empat tahun berada dalam keadaan “kurang baik”.

Dari hasil perhitungan *Net Profit Margin Ratio* dapat diketahui rata-rata rasio margin laba bersih PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk selama periode empat tahun yaitu tahun 2017-2020 adalah sebesar 0,01 kali. Jika dilihat dari ukuran rata-rata industry *Net Profit Margin Ratio* menurut Hery (2015) yaitu sebesar 0,20 kali atau 20%, maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin Ratio* PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk selama periode 2017-2020 berada sangat jauh di bawah rata-rata industry sehingga hal ini menunjukkan bahwa kategori kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk diukur berdasarkan *Net Profit Margin Ratio* dalam kurun waktu empat tahun berada dalam keadaan “kurang baik”.

### Pembahasan Rasio Aktivitas

Dari hasil perhitungan *Accounts Receivable Turnover Ratio* PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk periode 2017-2020 dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh menunjukkan keadaan kinerja yang tergolong “baik” karena besaran rasio (39 kali) yang diperoleh berada diatas rata-rata industry, sehingga dengan ini menjadikan aktivitas penagihan piutang usaha oleh perusahaan menjadi semakin cepat.

Dari hasil perhitungan *Inventory Turnover Ratio* PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk periode 2017-2020 dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh menunjukkan hasil yang “kurang baik” karena besaran rasio (10 kali) yang dihasilkan masih berada dibawah rata-rata industry, hal ini disebabkan karena perusahaan tergolong belum mampu mengelola *inventory* atau persediaan dengan maksimal sehingga modal kerja yang tertanam dalam persediaan barang dagang menjadi *over investment* atau semakin besar dan penjualan barang dagang menjadi lebih panjang atau lebih lama,

Dari hasil perhitungan *Working Capital Turnover Ratio* PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk periode 2017-2020 dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh menunjukkan keadaan kinerja keuangan yang “Kurang Baik” jika dilihat atau dibandingkan dengan standar industri yang ada karena hasil yang diperoleh masih berada sangat jauh dibawah rata-rata industri atau standar industri yaitu dengan besaran rasio sebesar 5,44 kali atau setiap Rp.1 aset lancar hanya turut berkontribusi menciptakan penjualan sebesar Rp.5,44 kali. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa pertumbuhan *Working Capital Turnover Ratio* berada pada angka yang hampir sama disetiap tahunnya. Dengan ini keadaan perusahaan dapat dikatakan sedang dalam kelebihan modal kerja.

Dari hasil perhitungan *Fixed Assets Turnover Ratio* PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk periode 2017-2020 dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh menunjukkan keadaan kinerja keuangan yang tergolong “baik” jika dilihat atau dibandingkan dengan standar industri yang ada karena hasil yang diperoleh masih berada diatas rata-rata industri atau standar industry dengan besaran rasio yang diperoleh adalah 12 kali atau setiap Rp.1 aset tetap turut berkontribusi menciptakan Rp.12 penjualan. Sehingga hal ini menunjukkan kontribusi aset tetap terhadap penjualan lebih baik dan menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset dengan baik pula.

Dari hasil perhitungan *Total Assets Turnover Ratio* PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk periode 2017-2020 dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh menunjukkan keadaan kinerja keuangan yang tergolong “baik” jika dilihat atau dibandingkan dengan standar industri yang ada karena hasil yang diperoleh masih berada diatas rata-rata industri atau standar industry dengan besaran rasio yaitu sebesar 3 kali atau setiap Rp.1 total aset turut berkontribusi menciptakan Rp.1 penjualan. Sehingga hal ini menunjukkan kontribusi total aset terhadap penjualan lebih baik dan menunjukkan bahwa perusahaan sudah tergolong mampu meningkatkan

penjualan dengan baik dan mampu mengelola aset dengan baik.

### **Rasio Profitabilitas**

Dari hasil perhitungan *Return On Assets Ratio* PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk periode 2017-2020 dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh menunjukkan keadaan kinerja keuangan yang berada dalam kategori “kurang baik” jika dibandingkan dengan rata-rata industry atau standar industry karena besaran rasio yang diperoleh hanya sebesar 0,03 kali atau berada dibawah rata-rata industry yang ada atau dengan kata lain setiap Rp.1 total aset hanya berkontribusi menciptakan laba bersih sebesar Rp.0,03. Sehingga dengan ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memanfaatkan aset untuk menciptakan penjualan dengan baik dan belum mampu memaksimalkan penjualan dengan baikpula.

Dari hasil perhitungan *Return On Equity Ratio* PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk periode 2017-2020 dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh menunjukkan keadaan kinerja keuangan yang berada dalam kategori “kurang baik” jika dibandingkan dengan rata-rata industry atau standar industry karena besaran rasio yang diperoleh hanya sebesar 0,12 kali atau masih berada dibawah standar industry yang ada atau dengan kata lain setiap Rp.1 ekuitas hanya berkontribusi menciptakan laba bersih sebesar Rp.0,12. Sehingga dengan hasil yang rendah ini menunjukkan bahwa jumlah laba bersih yang dihasilkan dari total ekuitas tergolong rendah dan perusahaan belum mampu memaksimalkan penggunaan modal untuk menciptakan penjualan.

Dari hasil perhitungan *Gross Profit Margin Ratio* PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk periode 2017-2020 dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh menunjukkan keadaan kinerja keuangan yang berada dalam kategori “kurang baik” jika dibandingkan dengan rata-rata industry atau standar industry karena besaran rasio yang diperoleh hanya sebesar 0,20 kali atau masih berada di bawah standar industry yang ada, atau dengan kata lain besarnya laba kotor adalah 0,20 kali dari total penjualan bersih dengan kata lain besarnya harga pokok penjualan adalah 0,80 kali dari total penjualan bersih, setiap Rp.1 penjualan bersih hanya memuat Rp. 0,80 harga pokok penjualan dan turut berkontribusi menciptakan Rp.0,20 laba kotor. Sehingga dengan hasil rasio yang rendah menunjukkan rendahnya laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih.

Dari hasil perhitungan *Operating Profit Margin Ratio* PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk periode 2017-2020 dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh menunjukkan keadaan kinerja

keuangan yang berada dalam kategori “kurang baik” jika dibandingkan dengan rata-rata industry atau standar industry karena besaran rasio yang diperoleh hanya sebesar 0,02 kali atau masih berada sangat jauh di bawah standar industry yang ada, atau besarnya laba operasional adalah 0,020 dari total penjualan bersih, dengan kata lain setiap Rp.1 penjualan bersih hanya turut berkontribusi menciptakan Rp.0,02 laba operasional. Sehingga dengan ini menunjukkan bahwa rendahnya laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih dan terlalu besarnya penggunaan beban operasional yang digunakan oleh perusahaan.

Dari hasil perhitungan *Net Profit Margin Ratio* PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk periode 2017-2020 dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh menunjukkan keadaan kinerja keuangan yang berada dalam kategori “kurang baik” jika dibandingkan dengan rata-rata industry atau standar industry karena besaran rasio yang diperoleh hanya sebesar 0,01 kali atau berada sangat jauh dibawah standar industry yang ada atau besarnya laba bersih adalah Rp.0,01 dari total penjualan bersih, dengan kata lain setiap Rp.1 penjualan bersih hanya berkontribusi menciptakan laba bersih sebesar Rp.0,01. Sehingga dengan ini menunjukkan laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih masih tergolong rendah.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yaitu Analisis Rasio Profitabilitas pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart). G. E. J Nusale, J. V Mangindaan, D. D. S Mukuan 2017. Dapat dilihat dari rasio yang digunakan yaitu hanya rasio profitabilitas dengan hasil yang diperoleh selama tahun 2012 hingga 2015 secara umum dapat dikatakan kurang baik.

## Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) Rasio aktivitas, dengan indikator pengukuran melalui perputaran piutang usaha, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, perputaran asset tetap dan perputaran total aset. Dengan hasil kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk selama periode 2017-2020 diukur dari perputaran persediaan dan perputaran modal kerja berada dalam keadaan “kurang baik” sedangkan untuk perputaran piutang usaha, perputaran asset tetap dan perputaran total aset berada dalam keadaan “baik”. (2) Rasio profitabilitas, dengan indikator pengukuran melalui hasil pengembalian atas asset, hasil pengembalian atas ekuitas, margin laba kotor, margin laba operasional dan margin laba bersih. Dengan hasil kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk selama periode 2017-2020 diukur dari hasil

pengembalian atas asset, hasil pengembalian atas ekuitas, margin laba kotor, margin laba operasional dan margin laba bersih berada dalam keadaan “kurang baik”.

## Referensi

- Fahmi, I. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan*, cetakan ke empat. Bandung: Alfabeta.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Kasmir, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Nusale, G. E. J. Mangindaan, J. V dan Mukuan, D. D. S 2017. Analisis Rasio Profitabilitas pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.5. No.002. <https://ejournal.unsrat.ac.id>.
- Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*. PE Universitas Sumatera Utara.